

**HUBUNGAN TINGKAT INTERAKSI SOSIAL
DENGAN TINGKAT FUNGSI KOGNITIF PADA
LANSIA DI PAROKI GEMBALA YANG BAIK
SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH:

VINCENTIA MONICA WIBOWO

1523020061

**SKRIPSI MAHASISWA FK UKWMS
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2023**

**HUBUNGAN TINGKAT INTERAKSI SOSIAL
DENGAN TINGKAT FUNGSI KOGNITIF PADA
LANZIA DI PAROKI GEMBALA YANG BAIK
SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Kedokteran Universitas
Katolik Widya Mandala Surabaya untuk memenuhi
sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran.



OLEH:

VINCENTIA MONICA WIBOWO

1523020061

**SKRIPSI MAHASISWA FK UKWMS
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vincentia Monica Wibowo

NRP : 1523020061

Menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DI PAROKI GEMBALA YANG BAIK SURABAYA

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiat atau bukan merupakan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 6 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Vincentia Monica W

NRP. 1523020061

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI DAN DINILAI OLEH
PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 21 DESEMBER 2023

Panitia Penguji :

Ketua : 1. Pauline Meryana, dr., Sp.S., M.Kes,
Sekretaris : 2. dr. Gladly Lysias Waworuntu, M.Si
Anggota : 3. dr. Nita Kurniawati, Sp. S
4. dr. Paulus Alexander Supit, Sp. S,

Pembimbing I



dr. Nita Kurniawati, Sp. S.
NIK. 152.16.0892

Pembimbing II



dr. Paulus Alexander Supit, Sp. S.
NIK. 152.15.0864

Penguji I



Pauline Meryana, dr., Sp.S., M.Kes.
NIK. 152.10.0655

Penguji II



dr. Gladly Lysias Waworuntu, M.S.
NIK. 152.11.0684

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya


Prof. Dr. Dringet Paul S. Tahalele, dr., Sp.BTKV(K)
NIK. 152.17.0953




LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI


Naskah skripsi "HUBUNGAN TINGKAT INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DI PAROKI GEMBALA YANG BAIK SURABAYA" telah direvisi sesuai hasil ujian skripsi pada hari Kamis, 21 Desember 2023

Menyetujui,

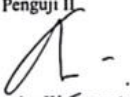
Pembimbing I

dr. Nita Kurniawati, Sp. S.
NIK. 152.16.0892

Pembimbing II

dr. Paulus Alexander Supit, Sp. S.
NIK. 152.15.0864

Penguji I


Pauline Meryana, dr., Sp.S., M.Kes.
NIK. 152.10.0655



Penguji II


dr. Gladly Lysias Waworuntu, M.S
NIK. 152.11.0684

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. Dr. Pr. med. Raul L. Tahalele, dr., Sp.B.,
Sp.B. IREW(K), FCTS, FICS, FINACS
NIK. 152.17.0953

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT
FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DI PAROKI GEMBALA YANG BAIK

SURABAYA

Oleh:

Vincentia Monica Wibowo

1523020061

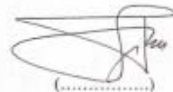
Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilai seminar skripsi

Pembimbing I: dr. Nita Kurniawati, Sp. S



(.....)

Pembimbing II: dr. Paulus Alexander Supit, Sp. S



(.....)

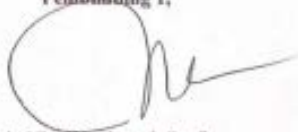
Surabaya, Desember 2023

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH MEMENUHI PERSYARATAN
DAN DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN
PADA TANGGAL: 21 DESEMBER 2023

Oleh

Pembimbing 1,



dr. Nita Kurniawati, Sp. S

NIK 152.16.0892

Pembimbing 2,



dr. Paulus Alexander Supit, Sp. S

NIK 152.15.0864

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya :

Nama : Vincentia Monica Wibowo

NRP : 1523020061

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul :

**“HUBUNGAN TINGKAT INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT FUNGSI
KOGNITIF PADA LANSIA DI PAROKI GEMBALA YANG BAIK
SURABAYA”**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Vincentia Monica Wibowo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Hubungan Tingkat Interaksi Sosial dengan Tingkat Fungsi Kognitif pada lansia di Paroki Gembala yang Baik Surabaya" tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan penelitian skripsi ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran jurusan Pendidikan Dokter.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga penelitian

skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. dr. Nita Kurniawati, Sp. S, selaku dosen pembimbing satu yang dengan sabar mendidik serta membimbing penulis.

2. dr. Paulus Alexander Supit, Sp. S, selaku dosen pembimbing dua yang menuntun penulis dalam penulisan proposal ini.

3. dr. Pauline Meryana, Sp.S dan dr. Gladdy Lysias Waworuntu, M.Si selaku dosen penguji yang membantu proses penyempurnaan proposal skripsi.

4. Anggota keluarga yaitu Papa, Mama, dan Kevin yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.

5. Teman-teman angkatan 2020 khususnya Axel Melkisedek, Caecilia Clarissa, Christian Alexandre, Ivana Marcelia, Jennifer Meredith, Jessica Angeline, Nathanael Ezra, Stefani Beatrice, Amalia Uswatun, Michael Salvatore, dan Yubel Andro yang telah berjuang bersama-sama penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

6. Rm Lucius, Bpk. Arief, Bpk Bing, dan Bpk. Hartono selaku pihak Paroki Gembala yang Baik yang membantu selama proses penelitian.


7. Serta semua orang yang telah membantu penyelesaian penyusunan proposal skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan penelitian skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan penelitian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Surabaya, 6 Desember 2023

Penulis


Vincentia Monica Wibowo

NRP 1523020061

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
RINGKASAN.....	xviii
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8

1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan umum.....	8
1.3.2 Tujuan khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat teoretis	9
1.4.2 Manfaat praktis	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Lansia	11
2.1.1 Definisi lansia.....	11
2.1.2 Definisi proses penuaan.....	11
2.1.3 Perubahan yang terjadi pada proses penuaan	12
2.2 Interaksi Sosial	24
2.2.1 Ciri-ciri interaksi sosial	24
2.2.2 Syarat terjadinya interaksi sosial	25

2.2.3 Pengukuran Interaksi Sosial	27
2.3 Fungsi Kognitif.....	32
2.3.1 Definisi fungsi kognitif.....	32
2.3.2 Domain fungsi kognitif.....	32
2.3.3 Faktor yang memengaruhi fungsi kognitif	34
2.3.4 Tanda-tanda penurunan fungsi kognitif.....	41
2.3.5 Dampak penurunan fungsi kognitif	41
2.3.6 Patofisiologi Penurunan Fungsi Kognitif	43
2.4 Teori Keterkaitan Antar Variabel	44
2.5 Teori Pendukung Lainnya	48
2.6 Tabel Orisinalitas.....	49
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
PENELITIAN.....	54
3.1 Kerangka Teori.....	54

3.2 Kerangka Konseptual	57
3.3 Hipotesis Penelitian	59
BAB 4 METODE PENELITIAN	60
4.1 Desain Penelitian	60
4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	60
4.2.1 Populasi	60
4.2.2 Sampel	61
4.2.3 Teknik pengambilan sampel	61
4.2.4 Besar Sampel	61
4.2.5 Kriteria inklusi	62
4.2.6 Kriteria eksklusi	63
4.3 Identifikasi Variabel Penelitian	63
4.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	64

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	65
4.5.1 Lokasi penelitian	65
4.5.2 Waktu penelitian.....	65
4.6 Prosedur Pengumpulan Data	65
4.7 Alur/Protokol Penelitian.....	67
4.8 Alat dan Bahan	68
4.9 Teknik Analisis Data	68
4.10 Etika Penelitian.....	69
4.11 Jadwal Penelitian	71
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	72
5.1 Lokasi Penelitian	72
5.2 Pelaksanaan Penelitian	73
5.3 Analisis Penelitian	74
BAB 6 PEMBAHASAN	80

6.1 Karakteristik Responden Penelitian.....	80
6.2 Hubungan Tingkat Interaksi Sosial dengan Tingkat Fungsi Kognitif pada Lansia di Paroki Gembala yang Baik Surabaya	87
6.3 Keterbatasan Penelitian	89
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	91
7.1 Simpulan.....	91
7.2 Saran	92
7.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	92
7.2.2 Bagi Lansia Sebagai Responden.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	105

DAFTAR SINGKATAN

Lansia	= Lanjut usia
UU	= Undang-undang
SPSS	= <i>Statistical Package for The Social Sciences</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>
BPS	= Badan Pusat Statistik
COVID-19	= <i>Coronavirus Disease 2019</i>
PSBB	= Pembatasan Sosial Berskala Besar
SA Node	= <i>Sinoatrial Node</i>
ACH	= <i>Acetylcholine</i>
TSH	= <i>Thyroid Stimulating Hormone</i>
FSH	= <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
LH	= <i>Luteinizing Hormone</i>
FSQ	= <i>Flow State Questionnaire</i>

NMDAR	=	Ensefalitis anti-N-metil-D-aspartat reseptor
Ca	=	<i>Calcium</i>
Na	=	Natrium
K	=	Kalium
DsDNA	=	<i>Double stranded DNA</i>
SLE	=	<i>Systemic Lupus Erythematosus</i>
NR2a NMDA	=	<i>N-methyl-D-aspartate</i>
NR2A/B	=	<i>anti-Glutamate Receptor NMDAR2A</i>
NGF	=	<i>Neuron Growth Factor</i>
VMST	=	<i>Visual Memory Span Test</i>
FG	=	<i>Face-to-Face Group</i>
NFG	=	<i>Non Face-to-Face Group</i>
CG	=	<i>Control Group</i>
SCD	=	<i>Subjective Cognitive Decline</i>
MCI	=	<i>Mild Cognitive Impairment</i>

MMSE = *Mini Mental State Examination*

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Domain Fungsi Kognitif.....	34
Tabel 2.2 Tabel orisinalitas	49
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	64
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian	71
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Dasar Populasi.....	56
Tabel 5.2 Tabel Distribusi Lansia Berdasarkan Tingkat Interaksi Sosial di Paroki Gembala yang baik Surabaya.....	57
Tabel 5.3 Tabel Distribusi Lansia Berdasarkan Tingkat Fungsi Kognitif di Paroki Gembala yang Baik Surabaya.....	57
Tabel 5.4 Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Analisis Hubungan Tingkat Interaksi Sosial dengan	

Tingkat Fungsi Kognitif pada Lansia di Paroki Gembala yang Baik Surabaya	58
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kapasitas Paru	21
Gambar 2.2 Struktur Anatomi Otak	33
Gambar 2. 3 Hasil VMST pada <i>face to face group</i> , <i>non face to face group</i> , dan <i>activity control group</i>	46
Gambar 3.1 Kerangka Teori	54
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual.....	57
Gambar 4.1 Alur Penelitian	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Bukti Pengecekan Plagiarisme.....	105
Lampiran 2: Kartu Bimbingan Proposal.....	58
Lampiran 3: Uji Validitas dan Reliabilitas.....	59

RINGKASAN

HUBUNGAN TINGKAT INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT FUNGSI KOGNITIF PADA LANJIA DI PAROKI GEMBALA YANG BAIK SURABAYA

Vincentia Monica Wibowo
1523020061

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 mendefinisikan lansia sebagai individu berusia 60 tahun ke atas. Apabila terjadi peningkatan dari median usia lansia maka muncul adanya *ageing population* yang kemungkinan terjadi akibat peningkatan umur harapan hidup atau penurunan angka fertilitas. Dampak dari *ageing population* atau bertambah banyaknya lansia dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat. Hal ini karena makin menua manusia mengalami perubahan seperti penurunan kekuatan tubuh, pendengaran, penglihatan, keseimbangan, pencernaan, kekebalan tubuh pada lansia, terutama fungsi kognitif.

Banyak aspek yang memengaruhi penurunan tingkat fungsi kognitif pada lansia, salah satunya adalah interaksi sosial. Penurunan interaksi sosial pada lansia

yang dapat mengakibatkan depresi, kualitas tidur buruk, penurunan fungsi kognitif, gangguan fungsi eksekutif, dan penurunan fungsi kardiovaskular. Paroki Gembala yang Baik di Surabaya adalah salah satu paroki yang memiliki populasi lansia yang cukup besar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara tingkat interaksi sosial dan fungsi kognitif pada lansia di paroki tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat interaksi sosial dengan tingkat fungsi kognitif pada lansia di Paroki Gembala yang Baik Surabaya. Desain penelitian yang digunakan adalah studi observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah lansia di Paroki Gembala yang Baik yang disesuaikan dengan kriteria inklusi serta eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus Lemeshow dengan jumlag populasi tidak diketahui dengan hasil 55 sampel.

Penelitian ini dilaksanakan di Paroki Gembala yang Baik Surabaya pada tanggal 19 Oktober 2023 sampai 5 November 2023 dengan jumlah sampel yang bersedia mengikuti penelitian ini sebanyak 60 responden. Setelah

dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi muncul hasil 55 responden yang sesuai.

Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) dengan uji Koefisien Kontingensi untuk melihat apakah terdapat hubungan antara tingkat interaksi sosial dengan tingkat fungsi kognitif pada lansia di Paroki Gembala yang Baik Surabaya. Analisis mendapatkan hasil yang signifikan dengan nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat interaksi sosial dengan tingkat fungsi kognitif pada lansia di Paroki Gembala yang Baik Surabaya.

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DI PAROKI GEMBALA YANG BAIK SURABAYA

Vincentia Monica Wibowo

1523020061

Latar Belakang: Jumlah lansia telah meningkat sejak 2020 akibat peningkatan harapan hidup yang memengaruhi kualitas hidup lansia. Masalah pada lansia juga bertambah seiring dengan peningkatan jumlah lansia. Peningkatan usia median lansia dapat menyebabkan fenomena *ageing population*, mungkin akibat peningkatan harapan hidup atau penurunan tingkat kesuburan. Dampak dari *ageing population*, atau peningkatan jumlah lansia, dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat. Hal ini karena seiring bertambahnya usia, terjadi perubahan seperti penurunan kekuatan fisik, pendengaran, penglihatan, keseimbangan, pencernaan, dan sistem kekebalan tubuh, terutama fungsi kognitif. Banyak faktor yang memengaruhi penurunan fungsi kognitif pada lansia, salah satunya adalah interaksi sosial. Di sisi lain, pandemi COVID-19 juga memperburuk interaksi sosial lansia.

Orang harus menjaga jarak sosial selama karantina pandemi COVID-19. Penurunan interaksi sosial pada lansia dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif. *Tokyo Metropolitan Institute of Gerontology* melakukan studi untuk menyelidiki dampak interaksi sosial terhadap fungsi kognitif saat bermain permainan *Go*. Studi melibatkan tiga kelompok dengan tingkat interaksi sosial yang berbeda. Kelompok 1 bermain *Go* secara langsung dengan interaksi sosial yang baik secara langsung, Kelompok 2 bermain *Go* menggunakan gadget tanpa interaksi sosial langsung, dan Kelompok 3 bermain *Go* sendirian tanpa interaksi sosial. Hasilnya menunjukkan perbedaan signifikan dalam fungsi kognitif antara ketiga kelompok tersebut. Kelompok 1, yang memiliki tingkat interaksi sosial tertinggi, menunjukkan peningkatan fungsi kognitif terbesar, sementara Kelompok 3, yang tidak memiliki interaksi sosial, menunjukkan peningkatan paling sedikit. Studi menyimpulkan bahwa tingkat interaksi sosial yang tinggi, seperti bermain *Go* secara langsung, dapat membantu mempertahankan fungsi kognitif. Penurunan interaksi sosial kemungkinan besar akan berdampak buruk bagi fungsi kognitif karena

interaksi sosial yang baik dapat mencegah depresi. Interaksi sosial yang baik melepaskan serotonin untuk tubuh kita merasa baik sehingga risiko depresi berkurang. Paroki Gembala yang Baik Surabaya adalah salah satu paroki dengan jumlah lansia yang cukup besar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajari hubungan antara tingkat interaksi sosial dan fungsi kognitif pada populasi lansia di paroki tersebut. **Tujuan:** Mengetahui hubungan tingkat interaksi sosial dengan tingkat fungsi kognitif pada lansia di Paroki Gembala yang Baik Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan menyesuaikan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis penelitian ini menggunakan uji Koefisien Kontingensi. **Hasil:** Hasil dari analisis uji Koefisien Kontingensi pada penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$). **Simpulan:** Terdapat hubungan tingkat interaksi sosial tingkat fungsi kognitif pada lansia di Paroki Gembala yang Baik Surabaya.

Kata Kunci: Tingkat interaksi sosial, tingkat fungsi kognitif, lansia

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN THE LEVEL OF SOCIAL INTERACTION AND THE LEVEL OF COGNITIVE FUNCTION ON ELDERLY IN GEMBALA YANG BAIK SURABAYA PARISH

Vincentia Monica Wibowo

1523020061

Background: Number of elderly people has been increase since 2020 due to the increasing of life expectancy that affects the quality of life in elderly. Problems in elderly also grew with the increasing the number of elderly people. An increase in the median age of the elderly may lead to the phenomenon of an aging population, possibly due to an increase in life expectancy or a decrease in fertility rates. The impact of an aging population, or the increasing number of elderly people, can affect the daily lives of the community. This is because as people age, they experience changes such as a decline in physical strength, hearing, vision, balance, digestion, and immune system, especially cognitive function. Many factors affect the decline in cognitive function in the elderly, one of which is social interaction. In the other hand, the pandemic of COVID-19 that also worsening the social interaction of

elderly people. People have to do social distancing during the quarantine of COVID-19 pandemic. Reduced social interaction in the elderly can lead to the decreased of cognitive function. The Tokyo Metropolitan Institute of Gerontology conducted a study to investigate the impact of social interaction on cognitive function while playing the game Go. The study involved three groups with varying levels of social interaction. Group 1 played Go in person and had good social interaction, Group 2 played Go using gadgets without direct social interaction, and Group 3 played Go alone without any social interaction. The results showed a significant difference in cognitive function between the three groups. Group 1, which had the highest level of social interaction, showed the greatest improvement in cognitive function, while Group 3, which had no social interaction, showed the least improvement. The study concluded that high levels of social interaction, such as playing Go in person, can help maintain cognitive function. A decrease in social interaction is likely to have a bad impact for the cognitive function because a good social interaction prevent depression. A good social interaction release serotonin for our body to feel good so

the risk of depression is decreased. Gembala yang Baik Parish in Surabaya is one of the parishes with a significant elderly population. Therefore, researcher are interested in studying the relationship between the level of social interaction and cognitive function in the parish's elderly population. **Objective:** To determine the relationship between the level of social interaction and the level of cognitive function in the elderly at the Gembala yang Baik Parish, Surabaya. **Method:** This study used an analytical observational study method with a cross-sectional approach. The sampling technique used was purposive sampling. The analysis used in this study was the Contingency Coefficient test. The study aimed to determine the relationship between the level of social interaction and cognitive function in the elderly at Paroki Gembala yang Baik Surabaya. **Result:** Most of the respondents have good social interactions and a good cognitive function. The analysis of the Contingency Coefficient test in this study showed significant results with a value of $p = 0.009$ ($p < 0.05$). **Conclusion:** There is a relation between the level of social interaction and the

level of cognitive function in elderly at the Gembala yang Baik Parish, Surabaya.